

SKRIPSI

**KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN AHLI DOKTER OBGYN
DALAM KASUS ABORSI**



Diajukan oleh :

CLAUDIA NATALIA AMBARITA

NPM	: 13 05 11248
Program Studi	: Ilmu Hukum
Program Kekhususan	: Peradilan Pidana

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS HUKUM

2016

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN AHLI DOKTER OBGYN
DALAM KASUS ABORSI KRIMINALIS**



Diajukan oleh :

Claudia Natalia Ambarita

NPM : 130511248

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan Pidana

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 10 November 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN AHLI DOKTER OBGYN
DALAM KASUS ABORSI KRIMINALIS



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 November 2016

Tempat : Ruang Dosen Lt II Fakultas Hukum Atma Jaya

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum

Sekretaris : G. Aryadi, S.H., M.H

Anggota : Dr. G. Widiartana, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**FAKULTAS
HUKUM**

FX. Endro Susilo, S.H.LL.M.

MOTTO

Galatia 6 : 9

“Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah”

“Agamaku sangat sederhana. Agamaku adalah Kebaikan” – Dalai Lama

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Kedua orang tua penulis Reboin Ambarita dan Ester Karolina, yang selalu sabar, mendukung, memberi kasih sayang dan mendoakan.
3. Untuk kedua adik penulis Masta Viktoria Ambarita dan Marry Kristia Ambarita.
4. Seluruh keluarga dan saudara-saudara penulis yang selalu mendukung dan mendoakan.
5. Robinhood Simamora sebagai kekasih sekaligus sahabat yang selalu membantu dan mendukung.
6. Teman-teman penulis di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Esrak, Cyntia, Mba dika, Mba Saprik, Emiak, Evak, dan semua teman-teman yang selalu mendukung dan tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Teman-teman penulis Chintya, Cha-cha dan Vivi.

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadiran Tuhan Yesus, atas terselesaikannya skripsi ini. Atas berkat Tuhan Yesus penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang bertujuan tidak lain untuk memenuhi syarat kelulusan yang dilaksanakan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini diberi judul :

**“ KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN AHLI DOKTER
OBYGYN DALAM KASUS ABORSI “.**

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini segala hal dan materi yang bersangkutan masih jauh dari kata sempurna. Hal tersebut dikarenakan masih sedikitnya literatur yang dipakai dan jenis literatur yang dipakai pun masih terbatas. Selain itu mengingat sedikitnya waktu yang disediakan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Walau demikian semoga skripsi ini dapat menjadi bahan masukan dan juga acuan serta menambah referensi bagi semua pihak dalam Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta yang menjadi almamater penulis.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan yang dibutuhkan dari berbagai pihak. Untuk itu, sudah sepantasnya penulis memberikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu secara materiil maupun immateriil.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada yang terhormat :

1. Bapak FX. Endro Susilo, S.H.,LL.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Anny Retnowati, S.H.,M.Hum., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan dan nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr.G.Sri Nurhartanto,S.H.,LL.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama kuliah.
4. Dosen-dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan seluruh civitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak MB.Rajoko Harahap,S.H.,M.H selaku narasumber yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini dan semoga Tuhan membalas semua kebaikan kalian, Amin.

Yogyakarta,26 Oktober 2016

Claudia Natalia Ambarita

ABSTRACT

Humans are born endowed by a right inherent which namely human rights. The regulation Number 39 of 1999 about Human Rights in article 1 number 1 contain provision that Human Rights are a set of rights which inherent in the nature and existence of humans as a creature of God Almighty and be his grace that must be respected, upheld and protected by the state, law, government, and everyone for the respect and protection of human dignity. A regulation Number 36 of 2009 about Health in article 1 paragraph 1 explain that every person is banned to do an abortion. Cases of abortions occurred in Indonesia demanding role of an Expert Physician Obgyn who understands and is able to provide information and knowledge about the dangers of abortion. Based to the background, whether the description Expert Physician Obgyn in case of abortion has the strength of evidence the most decisive in that case. The purpose of the study in accordance with the formulation of the problem is to know the description Expert Physician Obgyn Strength of Evidence in case of abortion. This type of research is a kind of normative legal research. Normative legal research is research done or focus on the positive legal norms in the form of legislation. In the case of abortion, description Expert Physician Obgyn only give opinions or views in accordance with his own expertise. Experts do not know the facts of the case, he did not hear, see or experience abortion cases that occur. Expert testimony that given by Doctor Obgyn later by the judge can be used and can also not be used. In the case of abortion, Description of a Physician Expert Obgyn own right to help make light of the crime of abortion and assist judges in decisions. Expert testimony Doctor Obgyn in Case of Abortion not be the most decisive evidence in such cases because Doctor Obgyn only give his opinion in the case.

Keywords : the strength of evidence, Obgyn physician, Abortion.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	11
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	16

BAB II PEMBAHASAN

- A. Kekuatan Pembuktian Keterangan Ahli Dokter Obgyn

1. Kekuatan Pembuktian Keterangan Ahli.....	17
a. Pengertian Pembuktian.....	17
b. Sistem Pembuktian di Indonesia.....	18
c. Pembuktian dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.....	20
d. Keterangan Ahli dalam Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.....	26
2. Dokter Obgyn.....	29
B. Kasus Aborsi	
1. Pengertian Aborsi.....	31
2. Bentuk-bentuk Aborsi.....	32
3. Aborsi dalam arti klinis.....	33
4. Pengaturan Aborsi dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.....	34
5. Pengaturan Hukum tentang Aborsi dalam Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.....	39
C. Analisis Kekuatan Pembuktian Keterangan Ahli Dokter Obgyn Dalam Kasus Aborsi.....	41
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi atau plagiasi dan hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini merupakan duplikasi atau plagiasi hasil karya lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

Yang menyatakan,

Claudia Natalia Ambarita